

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini diperkuat dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan undang-undang tersebut maka proses pembelajaran yang berlangsung sangat mempengaruhi ketercapaian pengembangan potensi peserta didik..

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman seperti yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2010: 164). Pengalaman yang dimaksud yaitu pengalaman langsung ataupun tidak langsung. Arsyad (2011:1) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar ditandai dengan interaksi yang terjadi antara guru dan murid baik dalam pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Intruksi yang terjadi selama proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, antara lain terdiri atas guru, murid, materi pelajaran, media pembelajaran dan berbagai sumber belajar serta fasilitas yang dimiliki sekolah sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran

Kerucut pengalaman (*cone of experience*) Edgar Dale (Arsyad, 2011) melukiskan bahwa semakin konkret siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang didapatkan. Tetapi sebaliknya jika semakin abstrak siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin sedikit pula pengalaman yang didapatkan. Namun pada kenyataannya, pengalaman secara langsung sangatlah sulit dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena tidak semua bahan pelajaran dapat dihadirkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan *survey* selama melakukan penelitian terhadap beberapa siswa dan guru di Jurusan Teknik Instalasi Listrik SMK Karya Bhakti Pusdikpal Cimahi, bahwa dalam memahami mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital siswa terbiasa melakukan pembelajaran yang umum dilakukan guru yaitu pembelajaran yang hanya dilakukan melalui pengelolaan kelas secara berkala. Dengan model pembelajaran seperti ini tentu ada sisi positif dan negatifnya, baik dari pihak siswa maupun guru yang mengajarkan ilmu. Jika dilihat dari sudut pandang siswa, siswa terkadang merasa jenuh dan bosan karena model pembelajaran yang diterapkan guru hanya seperti itu saja dan terkadang sifatnya kaku, sehingga siswa kurang dalam mengekspresikan diri dalam bentuk bertanya saat tidak mengerti karena adanya kecanggungan antara guru dan siswa saat bertatap muka. Namun segi positif yang dimiliki dari model pembelajaran yang diterapkan guru saat ini, siswa bisa diawasi langsung perkembangan dan pola pengajaran di sekolah, tentu tidak ada salahnya jika dalam pembelajaran kita mencoba metode pembelajaran yang saat ini menjadi *trend* dalam dunia pendidikan yaitu *e-learning*.

Seiring perkembangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu ajar semakin beragam. Hal ini didukung juga oleh adanya teknologi baru seperti keberadaan perangkat lunak (*software*) yang berkembang cukup pesat. Pengetahuan akan perkembangan teknologi komputer baik *software* maupun *hardware* akan sangat membantu pelaksanaan tugas-tugas dengan hasil yang lebih baik dan dalam waktu yang lebih cepat. Salah satunya terdapat *software moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment)* merupakan nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk web. Dengan menggunakan *software moodle* guru dapat memuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik, *chatt room* dan tugas tugas siswa bisa dikerjakan lalu dikumpulkan didalam aplikasi *moodle* tersebut, sehingga siswa dapat belajar dan bertanya kepada guru tanpa mengenal jarak dan waktu.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *E-Learning* Dengan Menggunakan *Moodle* Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan secara umum dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Moodle* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dilihat dari ranah kognitif pada pembelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital di SMK Karya Bhakti Pusdikpal ?”.

Adapun secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah langkah-langkah menggunakan Moodle pada pembelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital di SMK Karya Bhakti Pusdikpal ?
- b. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Moodle pada pembelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital di SMK Karya Bhakti Pusdikpal ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian mudah, terarah dan terhindar dari penyimpangan masalah yang sedang diteliti, perlu adanya pematasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Karya Bhakti Pusdikpal.
2. Penelitian ini difokuskan pada perancangan pembelajaran *e-learning* menggunakan *software moodle*.
3. Penelitian ini ditujukan pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital.
4. Penilaian diukur pada ranah kognitif, menggunakan pre-test dan post-test.
5. Penggunaan *software moodle* sebagai media pembelajaran hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi ajar,

sehingga tidak menghilangkan pembelajaran praktikum yang merupakan metode pembelajaran untuk mendapatkan pengalaman langsung.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *e-learning* dengan *software moodle* pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital. Adapun secara khusus tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

- a. Mengetahui langkah-langkah penggunaan media pembelajaran Moodle pada pembelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital di SMK Karya Bhakti Pusdikpal.
- b. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Moodle pada pembelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital di SMK Karya Bhakti Pusdikpal.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk mendukung pengembangan kegiatan belajar mengajar di lingkungan SMK Karya Bhakti Pusdikpal. Serta manfaat lain yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami dan mempermudah siswa dalam pemahaman materi pembelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Digital .
2. Bagi guru, sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa di SMK sekaligus sebagai bahan masukan guna penyempurnaan dan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif penggunaan media pembelajaran pada sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan penulis dalam menerapkan alternatif media pembelajaran dan memperluas dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih baik dan efektif.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan
- BAB II LANDASAN TEORI, berisi mengenai landasan teori yang meliputi teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang terkait dan hipotesis penelitian
- BAB III METODE PENELITIAN, berisi metode penelitian, prosedur penelitian, ujicoba produk, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data-data yang diperoleh.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi mengenai penjelasan terkait gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta temuan dan pemahasan hasil penelitian.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran setelah dilakukannya penelitian